

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
PPKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE AND
MATCH* SISWA KELAS VIII DI MTs SUNAN GIRI KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PPKn



OLEH:

LINDA OKTAVIANA

NPM. 18.1.01.03.0006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2022

Skripsi oleh:

LINDA OKTAVIANA

NPM: 18.1.01.03.0006

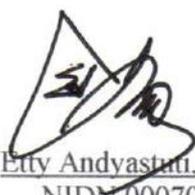
Judul:

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PPKn
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE AND MATCH* SISWA
KELAS VIII DI MTs SUNAN GIRI KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PPKn
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Juli 2022

Dosen Pembimbing I



Ety Andyastuti, SH.,MH.
NIDN.0007016201

Dosen Pembimbing II



Suratman, SH.,M.Pd
NIDN.0719036102

Skripsi oleh:

LINDA OKTAVIANA

NPM: 18.1.01.03.0006

Judul:

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PPKn
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE AND MATCH SISWA
KELAS VIII DI MTs SUNAN GIRI KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Etty Andyastuti, SH.,MH
2. Penguji I : Yunita Dwi Pristiasi, S.Pd., M.Sc.
3. Penguji II : Suratman, SH., M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Murni Nurmilawati, M.Pd.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Linda Oktaviana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 08 Juli 2000
NPM : 18.1.01.03.0006
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juli 2022
Yang Menyatakan

LINDA OKTAVIANA
NPM: 18.1.01.03.0006

MOTTO

Berhenti mengeluh, mulailah bergerak!

Kupersembahkan karya ini untuk:

- ❖ Kedua Orang tua yang saya sayangi yang telah memberikan dukungan berupa doa, semangat dan materi dan juga untuk seluruh keluarga tercinta yang turut memberikan support*
- ❖ Teman-teman PPKn satu angkatan*
- ❖ Orang-orang baik yang berada di sekeliling saya*

ABSTRAK

Linda Oktaviana : Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PPKn melalui model Pembelajaran *Make and Match* pada siswa kelas VIII MTs Sunan Giri Kediri

Kata kunci : Keaktifan, Hasil Belajar, Make and match

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan dan pengalaman peneliti, Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajarannya siswa cenderung bosan, karena kurangnya variasi dari model pembelajaran yang dilakukan guru sehingga membuat siswa merasa bosan dengan suasana kelas sehingga kelas tidak bisa kondusif. Karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal ini tentunya membuat siswa menjadi bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan model pembelajaran *make and match* pada mata pelajaran PPKn dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VIII A MTs Sunan Giri Kediri? Apakah ada peningkatan pada keaktifan dan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran *make and match* pada peserta didik kelas VIII A MTs Sunan Giri Kediri?

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subyek penelitian siswa kelas VIII A MTs Sunan Giri Kediri. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Instrument pengumpulan data berupa tes, observasi kegiatan siswa dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Make and Match* dapat disimpulkan dapat meningkatkan keaktifan belajar PPKn pada siswa kelas VIII A MTs Sunan Giri ditunjukkan dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 21%. Penerapan model pembelajaran *Make and Match* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas VIII A MTs Sunan Giri Kediri, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 34,5%.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian, peneliti menyarankan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebaiknya didasarkan pada kekurangan dan kelebihan yang diketahui setelah melakukan refleksi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn melalui Model Pembelajaran Make and Match pada Siswa Kelas VIII Mts Sunan Giri Kediri”

Penyelesaian skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak-banyak limpahan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, S.Pd., M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Ibu Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. Ibu Etty Andyastuti, SH.,MH sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Suratman, SH.,M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan Skripsi dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi
4. Ibu Hj. Eliya Maliha, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Sunan Giri Kediri yang telah membantu peneliti untuk memberi tempat dalam penelitian

5. Ibu Meylaha Dwi Astuti, S.Pd selaku guru PPKn MTs Sunan Giri Kediri yang telah membantu pelaksanaan dalam penelitian
 6. Kedua Orang tua yang telah memberikan dukungan penuh kepada anaknya dan tak pernah luput memanjatkan doa demi keselamatan dan kehidupan yang baik untuk anaknya.
 7. Teman-teman seangkatan prodi PPKn, satu prodi, teman-teman satu circle (MNFWN) yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi
- Disadari bahwa skripsi mungkin banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran dari berbagai pihak
- Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 15 Juli 2022



LINDA OKTAVIANA
NPM: 18.1.01.03.0006

DAFTAR ISI

| | halaman |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Perumusan dan Pemecahan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| G. Hipotesis Tindakan..... | 10 |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA..... | 11 |
| A. Kajian Teori..... | 11 |
| 1. Keaktifan Belajar..... | 11 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Hasil Belajar | 15 |
| 3. Model Pembelajaran..... | 19 |
| 4. <i>Make and Match</i> | 22 |
| 5. PPKn..... | 23 |
| B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu..... | 24 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 26 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 29 |
| A. Identifikasi Variabel Penelitian | 29 |
| B. Subjek dan Setting Penelitian..... | 30 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 31 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 36 |
| E. Teknik Analisis Data | 39 |
| F. Jadwal Penelitian..... | 43 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Gambaran Selintas <i>Setting</i> Penelitian..... | 45 |
| B. Deskripsi Temuan Tindakan..... | 45 |
| 1. Kegiatan Pra Tindakan | 45 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I..... | 46 |
| 3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II..... | 56 |
| C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan | 66 |
| D. Kendala Dan Keterbatasan | 67 |
| BAB V : SIMPULAN DAN SARAN | 69 |
| A. Simpulan..... | 69 |

| | |
|---|----|
| B. Saran Untuk Tindakan Selanjutnya | 70 |
| Daftar Pustaka | 71 |
| Lampiran-lampiran..... | 73 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | halaman |
|---|---------|
| 3.1 : Skala Likert | 37 |
| 3.2 : Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar | 40 |
| 3.3 : Observasi Keaktifan Belajar Siswa..... | 40 |
| 3.4 : Kriteria Skor Akhir | 42 |
| 3.5 : Kriteria Ketuntasan Keaktifan Belajar..... | 42 |
| 4.1 : Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siklus I..... | 51 |
| 4.2 : Data Hasil Post Test Siklus I | 52 |
| 4.3 : Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siklus II..... | 61 |
| 4.4 : Data Hasil Post Test Siklus II | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | halaman |
|--|---------|
| 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 : Perangkat Pembelajaran
- 2 : Soal Test
- 3 : Daftar Presensi
- 4 : Hasil Penilaian
- 5 : Dokumentasi
- 6 : Surat Izin Penelitian
- 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- 8 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Maret 2020 corona virus atau Corona SARS atau Cov-2 masuk di Indonesia, hal ini membuat semua sektor kehidupan menjadi terganggu. Sektor yang terdampak adanya virus covid 19 antara lain sektor wisata, sector manufaktur, sector ekonomi, sector transportasi, sector sosial dan sector pangan. Hal ini menunjukkan bahwa segala sector yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia menjadi terganggu. Begitu pula dengan pendidikan, yang mana pendidikan di seluruh dunia menjadi terganggu dengan adanya corona virus tersebut.

Dengan adanya virus corona menjadikan kita untuk selalu mengantisipasi bahkan mencegah penularan virus tersebut, oleh karena itulah kita dihimbau dan diwajibkan untuk selalu menjaga jarak bahkan juga diadakan pembatasan sosial atau social distancing untuk mencegah terjadinya penularan virus tersebut. Oleh karenanya pendidikan yang biasa dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka, harus diganti dengan pelaksanaan secara online atau pembelajaran jarak jauh.

Pendidikan salah satu bidang yang vital, yang mana siswa harus bisa dan terbiasa belajar dari rumah dengan mengikuti arahan dari guru melalui aplikasi online yang merupakan hal yang baru dan cukup menuai perhatian baru-baru ini. Manusia tidak lepas dari ilmu. Ilmu akan sulit didapatkan tanpa

adanya pendidikan atau pembelajaran dalam proses pendidikan diperlukan strategi atau metode agar peserta didik dapat menggali dan mengembangkan suatu potensi dalam, dirinya yang disebut dengan sistem pendidikan.

Dalam konsep penyampaian nilai-nilai kebudayaan tersimpul arti bahwa manusia dianggap sebagai wadah yang dipakai oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Upaya pendidikan merupakan suatu kegiatan atau situasi yang diadakan oleh pendidik secara sengaja untuk mencapai tujuan.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan yang dimaksud dengan Pendidikan adalah sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat“

Menurut Ruslam (2014:38), bahwa:

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan nurani (pikir, rasa, karya, cipta dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya.

Dalam prosesnya, pendidikan terjadi dengan tujuan yang beragam. Masing-masing Negara mempunyai titik tekan sendiri-sendiri dalam tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan di Negara maju dan Negara berkembang pun juga berbeda. Bahkan antar sesama Negara maju maupun Negara berkembang juga memiliki tujuan yang tidak sama. Begitu juga dengan

tujuan pendidikan di kawasan perkotaan dan perdesaan ini memiliki perbedaan karena disesuaikan dengan keadaan daerah masing-masing.

Dalam pembelajaran guru harus mampu membimbing peserta didiknya agar aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan diartikan sebagai suatu keadaan yang aktif, yang berarti keaktifan siswa dalam belajar merupakan suatu kegiatan yang bersifat fisi maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih kondusif.

Keadaan pasca pembelajaran di rumah atau disebut sebagai PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) sudah ditinggalkan yang sekarang sudah mulai dilaksanakan secara PTM (Pertemuan Tatap Muka) terbatas membuat guru harus berusaha lebih mengembalikan semangat siswa belajar di sekolah lagi setelah sekian lama dimulai PJJ pada bulan Maret 2020 sampai Agustus 2021. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini cenderung membuat siswa menjadi lebih pasif, dikarenakan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) hanya sebatas pemberian materi dan pemberian tugas dan setelah melaksanakan PJJ mereka lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk bermain. Oleh karena itu pelaksanaan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas menjadi tantangan tersendiri untuk kaum pendidik atau guru dalam mengembalikan suasana kelas yang aktif dan kondusif.

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya sebagai penguasaan pengetahuan dari pengalaman belajar yang didapatkannya. Hasil belajar tampak sebagai hasil

terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah pembangunan sumber daya manusia yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi kesuksesan dan berkesinambungan pembangunan nasional. Maka dari itu, yang menjadi syarat utama adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang harus benar-benar diperhatikan serta dirancang sedemikian rupa yang diimbangi dengan perkembangan dunia Iptek, sehingga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai. Untuk mencapai hal tersebut perlunya paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran.

Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung pada apa yang diberikan oleh guru. Untuk memperbaiki mutu proses dan hasil pembelajaran di samping itu juga untuk menyelaraskan dan menyerasikan proses pembelajaran dengan pandangan-pandangan dan temuan-temuan baru berbagai bidang falsafah dan metodologi pembelajaran senantiasa dimuatkhirkan, diperbaharui, dan dikembangkan oleh berbagai kalangan khususnya kalangan pendidikan, pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu banyak sekali model sekaligus metode yang dikembangkan sekarang ini.

Metodologi mengajar tradisional menjadikan siswa tidak bebas untuk mengemukakan pendapatnya. Merka akan takut disalahkan apabila jawabannya ternyata salah sehingga merasa kesulitan untuk menemukan dan

mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Siswa menganggap bahwa guru mengetahui segalanya dan apa yang disampaikan oleh gurunya adalah benar, bersifat mutlak dan tidak dapat dibantah. Selain itu komunikasi yang terjadi adanya sebatas satu arah sehingga guru kurang dapat memahami bagaimana perkembangan perilaku siswa-siswinya.

Dalam model pembelajaran inovatif, siswa dilibatkan secara aktif dan bukan hanya sebagai objek. Pembelajaran juga tidak berpusat pada guru, tetapi kepada siswanya. Guru hanya menjadi fasilitator siswanya selama proses pembelajaran melalui model dan metode pembelajaran yang akan diberikan. Karena keaktifan siswa tidak dipengaruhi oleh hadir atau tidaknya guru. Untuk itu guru harus memiliki kreativitas guna menunjang pembelajaran.

Untuk melaksanakan pembelajarannya membutuhkan model dan metode pembelajaran yang inovatif yaitu pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Salah satu model pembelajaran yang digunakan yaitu *make and match*. Dimana siswa akan merasakan kegembiraan dalam belajar, menghilangkan kejenuhan sekaligus belajar berbagi dan bekerja sama dengan orang lain.

Dalam pembelajaran akan ada kejenuhan pada proses pembelajaran jika hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, apalagi mata pelajaran yang hanya menjelaskan tentang teori seperti halnya mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah tujuan dari pendidikan nasional. Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan :

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan warga Negara serta pendidikan pendahulu bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.

Pendidikan PPKn ini menjadi penting semenjak pemerintah menetapkan PPKn menjadi salah satu mata pelajaran yang diwajibkan untuk dimuat dalam kurikulum sekolah. Hal ini dilihat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 yang antara lain mewajibkan isi kurikulum memuat pendidikan kewarganegaraan yang pada prinsipnya bertujuan untuk membentuk good citizenship dan menyiapkan warga Negara untuk masa depan.

Menurut hasil wawancara dan observasi di lapangan, ditemukan ada beberapa permasalahan yang terjadi pada sebuah kelas di MTs Sunan Giri yang mana kelas tersebut merupakan kelas VIII A memiliki prestasi dalam pembelajaran PPKn yang rendah dibandingkan dengan kelas yang lain. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajarannya siswa cenderung bosan, karena kurangnya variasi dari model pembelajaran yang dilakukan guru sehingga membuat siswa merasa bosan dengan suasana kelas sehingga kelas tidak bisa kondusif. Karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal ini tentunya membuat siswa menjadi bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran

Untuk itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa, maka penulis mengangkat sebuah penelitian, tentang “Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Make and Match Pada Siswa Kelas VIII A di MTs Sunan Giri”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran di Kelas VIII A MTs Sunan Giri, antara lain:

1. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru.
2. Kurangnya keaktifan dan hasil belajar PPKn peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada keaktifan dan hasil belajar siswa dan penggunaan metode *make and match* pada materi sumpah pemuda dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika mata pelajaran PPKn semester genap kelas VIII tahun ajaran 2021/2022 di MTs Sunan Giri Kediri

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah secara umum yaitu :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *make and match* pada mata pelajaran PPKn dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VIII A MTs Sunan Giri Kediri?
2. Apakah ada peningkatan pada keaktifan dan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran *make and match* pada peserta didik kelas VIII A MTs Sunan Giri Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *make and match* pada mata pelajaran PPKn peserta didik kelas VIII A MTs Sunan Giri Kediri.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *make and match* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn peserta didik kelas VIII A MTs Sunan Giri Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan kegunaan dan berbagai pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi pada bidang pendidikan dengan memberikan tambahan referensi dan juga informasi tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan dan

hasil belajar. Dan juga dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan juga bahan studi lanjut untuk pengkajian selanjutnya khususnya di bidang pendidikan dan pengajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran daring dan juga hubungannya dengan motivasi belajar dan hasil belajar dan dapat diterapkan dalam hal pengajaran ketika sudah berprofesi untuk mendidik anak didik di sekolah. Dan penelitian ini berguna sebagai salah satu prasyarat memperoleh gelar S1 (Strata Satu)

b. Bagi Guru

Melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan renungan dan pertimbangan bagi seorang guru dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di sekolah sehingga diharapkan para guru dapat membenahi diri dalam upaya menciptakan pembentukan kepribadian dan peletakan dasar pengetahuan bagi pemuda generasi penerus bangsa.

c. Bagi Siswa

Anak didik sebagai subyek penelitian diharapkan dapat menjadikan penelitian ini refrensi serta motivasi bagi peserta didik untuk senantiasa bersungguh-sungguh dalam proses belajar demi mewujudkan kesuksesan dimasa mendatang.

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam hal proses pembelajaran dan hasil belajar melalui model dan metode pembelajaran tersebut.

G. Hipotesis Tindakan

Untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini diperlukan adanya hipotesis. “Hipotesis merupakan simpulan atau jawaban sementara yang menggambarkan hasil jawaban rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan hanya didasarkan pada teori yang sesuai.” Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013:64).

Dari rumusan masalah dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

Ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar PPKn siswa Kelas VIII A MTs Sunan Giri Kediri Tahun ajaran 2021/2022 melalui model pembelajaran *make and match* dan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *make and match* dengan baik sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ruslam. 2014. *Pengantar Pendidikan: asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Aqib, Zainal. 2018. *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. (Online) <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>. Diakses dari laman web tanggal 15 Mei 2022
- Ferdinant, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian Untuk Skripsi Tesis Dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gambar siklus penelitian dari: <http://bitly.ws/rDmh>. (Online) Diakses dari laman web pada tanggal 3 mei 2022
- Kartono, K. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Riduwan dan Akdon.2010. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Data Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pernada Media Grup.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sinar. 2018. *Metode active learning (Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa)*. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiono. 2013. *Metodologi Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Cet-

1. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri

Ula, S.S. 2013. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media